BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *asset turnover* terhadap *financial distress* baik secara simultan maupun parsial. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan Z-score maka H_{a1} diterima. Penelitian ini searah dengan hasil penelitian Pulungan, *et al*., (2017) dan Galijot dan Mahardika (2019) bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikasi positif terhadap *financial distress*. Menurut Stephanie et.al. (2020) bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap *financial distress*.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan debt asset ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan Z-score maka H_{a2} diterima. Penelitian ini searah dengan hasil penelitian Setiawan dan Amboningtyas (2016) dan Christine *et al*., (2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang

diproksikan dengan Z-score maka Ha3 diterima. Penelitian ini searah dengan hasil penelitian Pradana (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian Wulandari dan Fitria (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

4. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan Z-score maka Ha4 diterima. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung -1,738 dan signifikansi 0,092 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari t tabel 2,03951. Penelitian ini searah dengan hasil penelitian dari Oktariyani (2019) dan Yudiawati dan Indriani (2016) menyatakan bahwa total *asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor aneka industri sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri manufaktur.
2. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *adjusted R Squer* sebesar 78,8% yang artinya sisanya sebanyak 21,2% terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Memperluas sektor perusahaan yang diteliti dengan cara menambahkan sektor perusahaan jasa atau property, pertambangan dan real estate karena meneliti *financial distress* penting untuk semua jenis perusahaan.
2. Menambah variabel independent lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* seperti arus kas operasi, kepemilikan manajerial, dan manfaat laba.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA